

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai faktor risiko kanker serviks pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor risiko kanker serviks tertinggi pada mahasiswi UMY adalah perilaku diet dengan mengkonsumsi makanan berlemak tinggi.
2. Faktor risiko kanker serviks yang ke-2 pada mahasiswi UMY adalah penggunaan pembalut/*pantyliner*.
3. Faktor risiko kanker serviks yang ke-3 pada mahasiswi UMY adalah terpapar asap rokok orang lain.
4. Faktor risiko kanker serviks yang ke-4 pada mahasiswi UMY adalah vaksinasi HPV.
5. Faktor risiko kanker serviks yang ke-5 pada mahasiswi UMY adalah deteksi dini.
6. Faktor risiko kanker serviks yang ke-6 pada mahasiswi UMY adalah perilaku *perineal hygiene*.
7. *Multipartner sex*, seksual dini, multi paritas, penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang, merokok, obesitas, dan riwayat kehamilan tidak merupakan faktor risiko kanker serviks pada mahasiswi UMY.

B. Saran

1. Bagi mahasiswi

Mahasiswi diharapkan untuk selalu menjaga pola makan yang sehat serta mengurangi konsumsi makanan yang berlemak tinggi untuk

mengurangi risiko terjadinya kanker khususnya kanker serviks. Mahasiswi diharapkan untuk lebih cermat memilih pembalut yang tidak mengandung dioxin dan mengganti penggunaan pembalut yang berbahan dioxin dengan pembalut kain yang lebih alami untuk mencegah terjadinya kanker serviks.

2. Bagi Institusi

Pengelola Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan lebih peduli lagi terhadap bahaya kanker serviks dengan cara menginovasikan UMY Boga menjadi kantin sehat dimana kantin yang menyediakan makanan rendah lemak. Mengadakan pendidikan kesehatan mengenai vaksinasi HPV dan anjuran vaksinasi HPV untuk pencegahan kanker serviks, menyediakan media informasi untuk promosi kesehatan mengenai kanker serviks dan lingkungan bebas asap rokok baik poster, pamflet, maupun banner yang dipasang di lingkungan kampus UMY.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai masalah kesehatan mahasiswa dengan perilaku diet yang tidak sehat terhadap penyakit kanker serviks. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kanker serviks dengan memperhatikan aspek-aspek yang sensitif terhadap responden agar hasil yang dicapai lebih optimal.